

Walikota Sampaikan Laporan Audit 2010

Opini BPK Wajar Dengan Pengecualian

PONTIANAK. Walikota Pontianak, H Sutarmidji, SH, MHum menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010, dimana BPK RI memberikan opini wajar dengan pengecualian terhadap laporan keuangan Pemkot.

Laporan yang disampaikan dalam rapat Paripurna DPRD, Selasa (7/6) di Aula DPRD, tampak dihadiri sejumlah Kepala Struktur Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dalam laporannya Sutarmidji menjelaskan, secara umum bahwa pendapatan ditargetkan Rp 801,51 miliar, realisasinya sebesar Rp 765,70 miliar atau 95,53 persen dibanding target.

Untuk belanja ditargetkan Rp 826,25 miliar, realisasinya Rp 752,86 miliar atau 91,12 persen. Serta pembiayaan netto ditargetkan Rp 24,74 miliar realisasinya Rp 22,20 miliar atau 89,73 persen dibanding target.

Kemudian Sutarmidji mengungkapkan, sisi pendapatan Rp 765,70 miliar tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana target di tahun 2010 Rp 96,59 miliar. Tapi realisasinya Rp 87,36 miliar atau 90,45 persen dibanding target.

Secara realisasi pendapatan ini, Midji merincikan, Pajak Daerah yang ditargetkan Rp 56,41 miliar realisasinya Rp 58,76 atau 104 persen dibanding target. Retribusi daerah ditargetkan Rp 21,14 miliar realisasinya Rp 18,30 miliar atau 86,57 persen dibanding target.

"Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Rp 2,03 miliar, realisasinya Rp 1,89 miliar atau 93,33 persen dibanding target," ucapnya.

Sedangkan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah ditargetkan Rp 17 miliar realisasinya Rp 8,39 miliar atau hanya 49,38 persen.

Midji juga menjelaskan, pendapatan yang bersumber dari Dana Perimbangan, ditargetkan Rp 514,67 miliar. Namun realisasinya hanya Rp 499,16 miliar atau 96,99 persen. "Secara rinci, realisasi pendapatan ini didapat dari bagai hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak," terangnya. Kemudian dari Dana Alokasi Umum ditargetkan Rp 408,18 miliar realisasinya sama, sehingga targetnya sebesar seratus persen dan ini sama dengan target dan realisasi Dana Alokasi Khusus yang besarnya Rp 25,37 miliar.

Selanjutnya Midji juga menyampaikan, secara garis besar realisasi belanja tahun anggaran 2010 yang terdiri dari Belanja Daerah yang targetnya Rp 826,25 miliar realisasinya Rp 752,86 miliar atau 91,12 persen dibanding target. Secara rinci Belanja Daerah ini, disebutkannya terdiri dari Belanja tidak langsung meliputi belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja tidak terduga.

Kedua Belanja langsung, targetnya Rp 397,19 miliar realisasinya Rp 365,77 miliar atau 92,09 persen. Belanja langsung ini terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.

"Secara keseluruhan, dari realisasi pendapatan, Belanja, dan pembiayaan sebagaimana yang telah saya sampaikan maka terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun anggaran 2010 sebesar Rp 35,03 miliar," tutupnya.

Paripurna Laporan Pertanggungjawaban Walikota ini, dipimpin langsung Ketua DPRD Kota Pontianak, Hartono Azaz didampingi unsur Pimpinan, dihadiri seluruh anggota DPRD, unsur Muspida, Kepala Dinas/Kantor dan Badan di lingkungan Pemkot Pontianak, Camat, Lurah dan para undangan. (oVa)